

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi Anak Muda di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan)

Sunita¹, Cut Sepa Alasta², Rudi Sanjaya^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Indonesia, 15415

Email: ¹sunitanita611@gmail.com, ²sepaalasta994@gmail.com, ^{3*}dosen02253@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi terhadap minat investasi anak muda, khususnya mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, investasi melalui aplikasi berbasis teknologi semakin diminati, terutama di kalangan generasi muda. Literasi keuangan yang baik menjadi satu diantara elemen krusial dalam memutuskan untuk investasi. Kuesioner dimanfaatkan sebagai sarana pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini, yang didistribusikan pada 170 mahasiswa responden melalui metode survei. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi berkontribusi terhadap minat investasi. Temuan kajian memperlihatkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penggunaan aplikasi investasi juga berpengaruh positif terhadap minat investasi, meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan literasi keuangan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan pengembang aplikasi investasi untuk meningkatkan edukasi dan pengalaman pengguna guna mendorong partisipasi investasi di kalangan anak muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Aplikasi Investasi, Minat Investasi, Generasi Muda, Era Digital.

Abstract - This study aims to analyze the influence of financial literacy and the use of investment applications on the investment interest of young people, particularly students of Pamulang University, South Tangerang. With the rapid development of digital technology, technology-based investment applications are increasingly favored, especially among the younger generation. Good financial literacy is one of the crucial elements in making investment decisions. Questionnaires were used as the data collection tool in this quantitative research, distributed to 170 student respondents through a survey method. Data analysis was conducted using multiple linear regression to measure the extent to which financial literacy and the use of investment applications contribute to investment interest. The study's findings reveal that financial literacy has a positive and significant influence on investment interest. The use of investment applications also positively affects investment interest, although its impact is smaller compared to financial literacy. This research provides recommendations for educational institutions and investment application developers to enhance education and user experience to encourage investment participation among young people.

Keywords: Financial Literacy, Investment Applications, Investment Interest, Young Generation, Digital Era.

1. PENDAHULUAN

Revolusi teknologi digital telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam ranah keuangan dan investasi. Di Indonesia, generasi muda menjadi satu diantara golongan yang paling terdampak oleh kemajuan teknologi ini, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi dan minat berinvestasi. Aplikasi investasi yang berbasis digital, seperti aplikasi saham, reksa dana, dan cryptocurrency, semakin populer dan menawarkan kemudahan akses serta fitur edukasi keuangan yang mendorong partisipasi anak muda dalam dunia investasi.

Pada masa transformasi digital yang progresif, perkembangan TIK telah mentransformasi berbagai bidang kehidupan, termasuk ranah keuangan. Anak muda kini semakin mudah mengakses informasi dan layanan keuangan melalui berbagai platform digital, salah satunya adalah aplikasi investasi. Perkembangan ini mendorong terjadinya perubahan perilaku investasi di kalangan generasi muda, yang sebelumnya mungkin tidak terlibat dalam aktivitas investasi, menjadi lebih tertarik dan terlibat aktif di pasar modal. Namun, meskipun akses ke informasi dan teknologi

semakin terbuka, tidak semua anak muda memiliki pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan.

Menurut Apriliani (2017) dalam (Harahap et al., 2021). Secara pengertian, literasi keuangan dipahami sebagai proses pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang lebih mumpuni. Literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan manajemen keuangan; semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin mahir pula seseorang dalam mengelola keuangannya.. Di sisi lain, aplikasi investasi digital memberikan kemudahan akses dan informasi yang diperlukan bagi investor muda untuk memulai dan mengelola investasi mereka. Aplikasi investasi hadir sebagai solusi berbasis teknologi dalam ranah keuangan. Aplikasi investasi adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi investasi secara online.

Menurut Luqman & Silvi (2022) dalam (Safitri & Hapsari, 2022) menjelaskan minat berinvestasi merupakan dorongan intrinsik yang muncul dari dalam diri seseorang, berupa gabungan antara antusiasme dan rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan investasi, bahkan sampai pada tahap implementasi investasi. Minat investasi adalah daya tarik internal terhadap suatu kegiatan, tanpa adanya unsur paksaan. Kegiatan tersebut memiliki daya tarik yang kuat, baik dalam ranah ilmu pengetahuan maupun investasi..

Mahasiswa, sebagai representasi generasi muda, memiliki kemampuan dan kapabilitas yang besar untuk aktif berinvestasi. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih menjadi tantangan. Dalam konteks ini, aplikasi investasi digital bisa menjadi sarana yang efisien untuk menambah literasi keuangan sekaligus memotivasi mahasiswa untuk memulai investasi. Universitas Pamulang Tangerang Selatan menjadi salah satu lingkungan akademik yang menarik untuk diteliti karena memiliki populasi mahasiswa yang besar dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan bisa memberikan representasi yang lebih terang terkait sejumlah aspek yang memengaruhi minat investasi anak muda di era digital, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi edukasi keuangan dan pengelolaan aplikasi investasi yang lebih efektif.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Literatur Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kapasitas individu untuk memahami, menganalisis, dan memanajemen unsur finansial pribadi untuk membuat keputusan yang bijaksana. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), Literasi keuangan adalah unsur krusial dalam menunjang pengambilan keputusan finansial yang tepat. Literasi keuangan meliputi pemahaman konsep-konsep dasar keuangan, seperti penyusunan anggaran, simpanan, penanaman modal, dan penanganan utang. Tingkat literasi keuangan yang memadai memungkinkan individu untuk mengelola sumber daya finansial mereka dengan efisien, yang berdampak pada minat berinvestasi.

Penelitian sebelumnya oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi seseorang. Ini konsisten dengan kajian Nugroho et al. (2020), yang menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dibandingkan individu yang memiliki literasi keuangan rendah. Literasi keuangan membantu individu memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan investasi.

2.2 Penggunaan Aplikasi Investasi

Penggunaan aplikasi investasi telah menjadi tren di era digital, terutama di kalangan anak muda. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti informasi pasar terkini, alat analisis investasi,

dan panduan investasi, yang memudahkan pengguna untuk berinvestasi. Menurut Statista (2022), penggunaan aplikasi investasi di Indonesia memiliki kemajuan yang cepat dalam periode 5 tahun terakhir, didorong oleh penetrasi internet dan kemudahan akses terhadap informasi keuangan. Studi dari Chuen et al. (2017) memperlihatkan bahwa aplikasi investasi dapat meningkatkan inklusi keuangan dan minat investasi melalui penyediaan platform yang sederhana dan user-friendly. Selain itu, aplikasi ini juga berperan sebagai alat edukasi yang membantu pengguna memahami berbagai pilihan investasi.

Kemajuan teknologi digital telah mempermudah akses terhadap investasi melalui berbagai aplikasi. Aplikasi investasi, seperti Ajaib, Bibit, dan Bareksa, memungkinkan pengguna untuk mengelola investasi mereka dengan lebih mudah dan efisien. Menurut laporan oleh Statista (2021), penggunaan aplikasi investasi meningkat pesat di kalangan anak muda, terutama selama pandemi COVID-19. Kajian Widiastuti dan Sari (2021) memperhatikan fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi investasi, seperti kemudahan penggunaan, transparansi, dan edukasi, berkontribusi pada meningkatnya minat investasi di kalangan anak muda. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Oktaviani dan Hidayat (2022) menemukan bahwa kepercayaan terhadap platform investasi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi.

2.3 Minat Investasi Anak Muda di Era Digital

Minat investasi di kalangan anak muda dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan dan teknologi digital. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghazali dan Chariri (2020), anak muda lebih cenderung tertarik pada investasi yang bersifat fleksibel, inovatif, dan berbasis teknologi. Literasi keuangan yang baik dan penggunaan aplikasi investasi memberikan rasa percaya diri bagi anak muda untuk mulai berinvestasi. Era digital juga telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku investasi, dengan anak muda lebih menyukai investasi yang praktis dan dapat dilakukan melalui perangkat seluler. Hal ini menciptakan peluang untuk meningkatkan tingkat partisipasi investasi pada generasi muda.

Minat investasi adalah keinginan individu untuk menyisihkan dana dalam bentuk aset finansial dengan ekspektasi meraih manfaat di waktu mendatang. Dalam konteks anak muda, sejumlah aspek mencakup literasi keuangan, pengaruh media sosial, dan ketersediaan teknologi memainkan peran penting dalam membentuk minat investasi mereka. Menurut penelitian oleh Putra dan Hartono (2020), anak muda di era digital cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada instrumen yang mudah diakses, seperti reksa dana dan saham, melalui aplikasi digital. Kajian ini juga membuktikan bahwa promosi yang dilaksanakan melalui media sosial dan kampanye edukasi keuangan memiliki pengaruh besar terhadap minat investasi anak muda.

2.4 Penelitian Yang Terkait

Penelitian Safitri dan Hapsari (2022) pada mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 dengan topik “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa” menemukan bahwa baik pengetahuan investasi maupun literasi keuangan secara signifikan memengaruhi minat investasi. Ini didukung oleh angka sig. uji t untuk pengetahuan investasi ($0,001 < 0,05$) dan literasi keuangan ($0,000 < 0,05$), serta uji F ($0,000 < 0,05$) yang memperlihatkan dampak kombinasi kedua variabel tersebut.

Penelitian Harahap, Bustami, dan Syukrawati (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)” memperlihatkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dengan pengaruh 42,4%.

Trisnaningsih, Sihabudin, dan Fauji (2022) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Influencer dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” membuktikan bahwa kedua variabel tersebut secara signifikan memengaruhi minat investasi, baik secara individu maupun bersama-sama. Temuan ini didukung oleh angka sig. di bawah ambang batas 0,05, yaitu 0,000 untuk variabel influencer dan di bawah 0,005 untuk variabel literasi keuangan.

Kajian empiris yang dilaksanakan oleh Parulian dan Muhammad Aminudin (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa” menghasilkan temuan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan antara literasi keuangan, penggunaan aplikasi investasi, dan minat investasi pada anak muda, khususnya mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan.

3.2 Populasi dan Sampel

- Populasi:** Seluruh mahasiswa Universitas Pamulang yang menggunakan aplikasi investasi.
- Teknik Sampling:** Teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih partisipan yang memadai ketentuan, yaitu mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi investasi dan memiliki pemahaman tentang literasi keuangan.
- Ukuran Sampel:** Sampel dihitung memakai formula Slovin dengan tingkat presisi 95% (toleransi kesalahan 5%).

3.3 Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur dan mencakup 3 bagian:

- Bagian pertama mengukur tingkat literasi keuangan (berdasarkan indikator pemahaman keuangan dasar, pengelolaan keuangan, dan perencanaan keuangan).
- Bagian kedua mengevaluasi penggunaan aplikasi investasi (berdasarkan frekuensi, jenis aplikasi, dan fitur yang digunakan).
- Bagian ketiga menilai minat investasi (berdasarkan keinginan untuk berinvestasi, tujuan investasi, dan keyakinan dalam berinvestasi).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan platform Google Forms dan secara offline kepada mahasiswa Universitas Pamulang.

3.5 Teknik Analisis Data

- Uji Validitas dan Reliabilitas:** Instrumen diuji menggunakan analisis validitas Pearson dan reliabilitas Cronbach Alpha.
- Analisis Deskriptif:** Menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden.
- Analisis Regresi Berganda:** Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi terhadap minat investasi. Analisis dilakukan dengan software SPSS

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahapan berikut:

- Penyusunan kuesioner berdasarkan variabel penelitian.
- Pengujian awal kuesioner kepada 30 responden untuk uji coba instrumen.
- Penyebaran kuesioner kepada responden terpilih.
- Pengumpulan dan pengolahan data.
- Analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan analisis validitas instrumen kajian, diperoleh temuan bahwa seluruh butir pertanyaan yang mengukur variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) memadai ketentuan validitas dengan nilai di bawah ambang batas umum yakni 0,05, dengan begitu instrumen kajian dianggap pantas untuk dimanfaatkan.

Analisis reliabilitas instrumen kajian menghasilkan temuan bahwa koefisien *Cronbach's alpha* untuk seluruh variabel kajian melampaui ambang batas umum yakni 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen pengukur variabel tersebut mempunyai tingkat keandalan yang memadai.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Total_X1	33.89	42.763	.515	.714
Total_X2	34.21	34.712	.609	.602
Total_Y	33.94	35.114	.582	.638

4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01571619
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.051
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Ketentuan pengujian diatas dianggap terpenuhi ketika angka sig. > 0,05. Karena angka sig. 0,200 > 0,05 pada uji normalitas diatas, maka di katakan data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis mmakai pendekatan statistik parametrik.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.996	1.376		3.631	.000		
	Literasi Keuangan	.259	.082	.223	3.144	.002	.777	1.288
	Aplikasi investasi	.455	.072	.450	6.336	.000	.777	1.288

a. Dependent Variable: minat investasi

Hasil pengujian multikolinieritas memperlihatkan variabel literasi keuangan dan aplikasi investasi memadai ketentuan bebas multikolinieritas, ditunjukkan dengan angka *tolerance* 0,777 (melampaui 0,10) dan angka VIF 1,288 (lebih rendah dari ambang batas umum yakni 10). Ini selaras dengan ketentuan yang menyatakan ketika *tolerance* >0,10 atau VIF <10,00 maka data tidak memuat multikolinieritas.

4.3 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.996	1.376		3.631	.000
	Literasi Keuangan	.259	.082	.223	3.144	.002
	Aplikasi Investasi	.455	.072	.450	6.336	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Variabel literasi keuangan (X1) mempunyai angka sig 0,002 < 0,005, maka Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap minat investasi.

b. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Variabel aplikasi investasi (X2) mempunyai angka sig sekitarr 0,000 < 0,005, maka Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh secara parsial penggunaan aplikasi investasi terhadap minat investasi.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.869	2	407.935	44.324	.000 ^b
	Residual	1536.978	167	9.203		
	Total	2352.847	169			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Aplikasi Investasi, Literasi Keuangan

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

Signifikansi dari variabel literasi keuangan dan aplikasi keuangan memperlihatkan angka $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan dari literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi terhadap minat investasi.

4.4 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.339	3.034

a. Predictors: (Constant), Aplikasi Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan output diatas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) 0,339 atau 33,9% yang artinya pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi terhadap minat investasi ialah 33,9%, sisanya 66,1% dipengaruhi oleh sejumlah aspek diluar aspek yang dikaji.

4.5 Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Pada Uji t angka sig. $0,002 < 0,005$ yang artinya pengaruh literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi anak muda di era digital pada mahasiswa Universitas Pamulang.

b. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Pada Uji t angka sig $0,000 < 0,005$ yang artinya pengaruh penggunaan aplikasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi anak muda di era digital pada mahasiswa Universitas Pamulang.

c. Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Pada Uji F angka sig $0,000 < 0,005$ yang artinya secara simultan literasi keuangan dan penggunaan aplikasi investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi anak muda pada mahasiswa Universitas Pamulang.

Temuan penelitian ini memperkuat gagasan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap keyakinan mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan cenderung lebih mantap dalam membuat keputusan investasi. Selain itu, penggunaan aplikasi investasi memberikan kemudahan dan kenyamanan, yang secara signifikan meningkatkan aksesibilitas bagi anak muda. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa inovasi digital, seperti aplikasi investasi, dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan partisipasi investasi. Dalam konteks mahasiswa Universitas Pamulang, terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan aplikasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Hal ini relevan dengan perkembangan teknologi finansial (fintech) yang terus berkembang di era digital.

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis uji t, ditemukan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan dan variabel penggunaan aplikasi investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi. Selanjutnya, hasil uji F mengkonfirmasi bahwa secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi. Guna memperkaya khazanah penelitian di bidang ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi, mengingat penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada variabel literasi

keuangan dan penggunaan aplikasi investasi dengan populasi mahasiswa Universitas Pamulang rentang usia 18–30 tahun.

2. Penggunaan aplikasi investasi mempermudah mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan investasi, sehingga meningkatkan minat investasi mereka.
3. Kombinasi literasi keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat investasi pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/INFE Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15. OECD Publishing.
- Chuen, D. L. K., Lee, D., & Teo, E. G. S. (2017). Emergence of FinTech and the LASE Framework. In Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion (pp. 33–45). Academic Press.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HNS Resalia, A Bahira, R Sanjaya (2024) Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan. Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi 2 (4), 2988-6880
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Muthiah, V., & Supramaniam, S. (2020). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: A Case Study of College Students. *International Journal of Business and Management*, 15(3), 34-44.
- Nugroho, R., Kurniawan, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 123-134.
- OECD. (2020). Financial Literacy and the Digital Economy.
- Oktaviani, A., & Hidayat, T. (2022). Faktor Kepercayaan dalam Penggunaan Aplikasi Investasi Digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 14(1), 45-57.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta: OJK.
- Pratiwi, A. D., & Nugroho, A. S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi pada generasi milenial. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(3), 123–134.
- Putra, A. R., & Hartono, S. (2020). Media Sosial dan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(3), 15-23.
- Rahmawati, I., & Sugiarto, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 12-25.
- R Satrio, KA Wati, A Destiyana, R Sanjaya (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3 (4), 26-35.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Setiawan, R., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 123–136.
- Setyawan, A. B., & Pratama, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45-59.
- Statista. (2023). Digital Investment Platforms Usage Statistics.
- Statista. (2023). Number of Financial Technology (Fintech) Users in Indonesia from 2020 to 2023. Statista Research.
- Statista. (2021). Growth of Investment Apps during COVID-19 Pandemic. Retrieved from <https://www.statista.com>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi terhadap Minat Investasi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 20(2), 33-48.
- Susanti, T., & Wijaya, A. (2021). The Role of Financial Literacy in Supporting Investment Decisions among Millennials. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 350-362.
- Warsono, H., & Santoso, I. (2019). Penggunaan Teknologi Digital dalam Peningkatan Kesadaran Investasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 56-65.
- Widiastuti, R., & Sari, D. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Melalui Aplikasi Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 67-80.
- Widyastuti, T., & Sugiarto, E. (2020). Pengaruh teknologi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital*, 12(1), 44–56.